

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat terhadap isu obat sirup terkait gagal ginjal akut di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling dan Panjang Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan mengelola data primer yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang berkunjung ke Puskesmas Kemiling atau Panjang dan berdomisili di Kota Bandar Lampung.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang berkunjung ke Puskesmas Kemiling atau Panjang yang memiliki anak berusia 6 bulan sampai 5 tahun. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu rumah tangga yang berdomisili di Kota Bandar Lampung.
- 2) Bersedia menjadi responden.

## b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang tidak bisa berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik
- 2) Responden yang tidak menyelesaikan wawancara

Teknik yang digunakan peneliti adalah *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang kebetulan ada dan tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018:125). Menurut Notoatmodjo (2018:127) penentuan besar sampel dapat dihitung menggunakan rumus lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z\alpha^2$  = Nilai Z pada derajat kemaknaan ( $Z\alpha = 95\%$ )

P = Proporsi suatu kasus terhadap sampel ( $P=50\%$ )

d = Derajat penyimpangan ( $d = 10\%$ )

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z\alpha^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,4 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi jumlah responden pada penelitian ini adalah 100 responden.

Sampel pada penelitian ini diambil dari ibu-ibu yang berkunjung ke Puskesmas Kemiling atau Puskesmas Panjang dan berdomisili di Kota Bandar Lampung. Dari total 100 responden selanjutnya dibagi menjadi dua untuk masing-masing puskesmas sebanyak 50 responden. Dari 50 responden tersebut diambil dari ibu-ibu yang datang ke puskesmas untuk berobat ataupun untuk imunisasi.

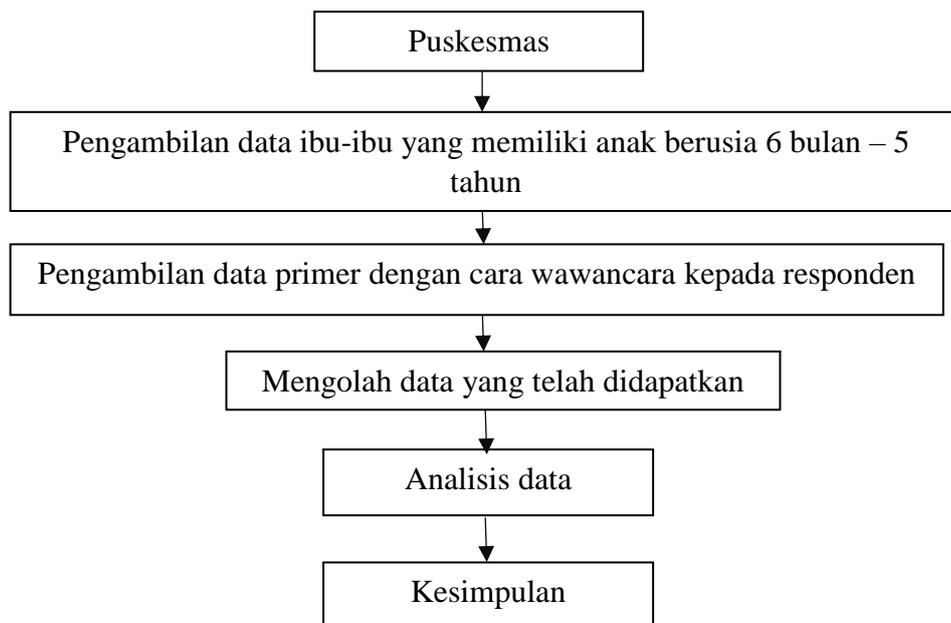
### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung tepatnya di Puskesmas Kemiling dan Puskesmas Panjang. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2023.

### D. Pengumpulan Data

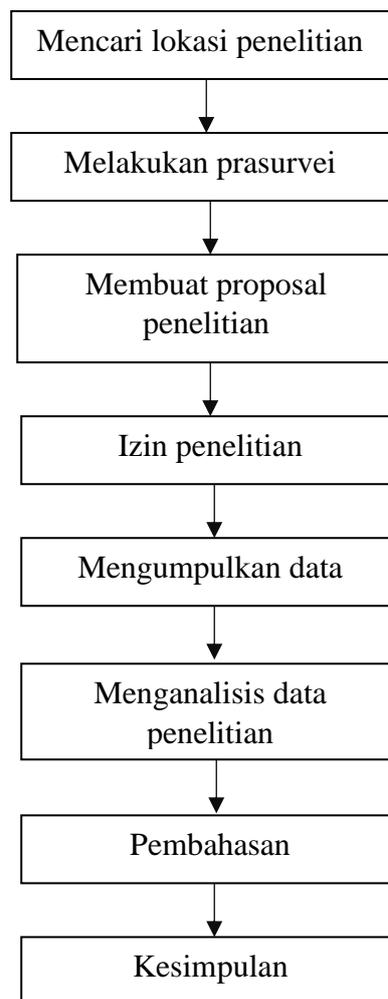
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Wawancara dilakukan secara langsung dengan responden kemudian hasil wawancara dituliskan pada lembar kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

#### 1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja.

## 2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

### E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah secara komputerisasi, adapun mekanisme pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018:176):

#### 1. Pengolahan Data

##### a. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk diproses lebih lanjut. Data yang sudah diperoleh pada kuesioner disesuaikan apakah jawaban sudah lengkap, jawaban sudah jelas, jawaban sudah relevan dan jawaban konsisten dengan pertanyaan lainnya.

### b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

### c. Entry Data

*Entry data* yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing program mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *software* komputer yaitu *microsoft office excel*.

### d. Cleaning

Apabila semua data sudah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya, analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182). Data yang dianalisis yaitu:

- a. Jawaban pertanyaan ke-1, digunakan untuk menjawab tujuan ke-1 dengan maksud untuk melihat karakteristik sosiodemografi responden. Rumus persentase karakteristik responden (usia, latar belakang pendidikan dan pekerjaan) yaitu

$$\frac{\text{Karakteristik Responden}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- b. Jawaban pertanyaan ke-3, digunakan untuk menjawab tujuan ke-2 dengan maksud untuk mengetahui sumber informasi isu obat sirup. Rumus persentase sumber informasi isu obat sirup yaitu

$$\frac{\text{Sumber Informasi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- c. Jawaban pertanyaan ke-4 dan 5 digunakan untuk menjawab tujuan ke-3, dengan maksud untuk mengetahui sikap responden terhadap berita isu obat sirup. Rumus persentase sikap masyarakat terhadap isu obat sirup yaitu

$$\frac{\text{Sikap Masyarakat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- d. Jawaban pertanyaan ke-6 digunakan untuk menjawab tujuan ke-4, dengan maksud untuk melihat bentuk kekhawatiran masyarakat terhadap isu obat sirup. Rumus persentase kekhawatiran masyarakat terhadap isu obat sirup yaitu

$$\frac{\text{Kekhawatiran Masyarakat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- e. Jawaban pertanyaan ke-7 digunakan untuk menjawab tujuan ke-5, dengan maksud untuk melihat bagaimana perilaku kesehatan masyarakat sewaktu isu obat sirup ini terjadi. Rumus persentase perilaku kesehatan masyarakat sewaktu isu sirup terjadi yaitu

$$\frac{\text{Perilaku Masyarakat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- f. Jawaban pertanyaan ke-8 digunakan untuk menjawab tujuan ke-6, dengan maksud untuk melihat perilaku penggunaan obat saat sirup sudah dinyatakan aman konsumsi. Rumus persentase dari keberlanjutan penggunaan obat sirup yaitu

$$\frac{\text{Keberlanjutan penggunaan}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$